

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KELURAHAN HARAPAN MULIA, KEMAYORAN/ JAKARTA PUSAT, MENURUT PANDANGAN ISLAM

Septira Arindya¹, Sri Wuryanti², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI adalah makanan yang paling penting terutama pada bulan-bulan pertama kehidupan. Target pemerintah Indonesia mengenai program pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan adalah 80%. Menurut data Riskesdas tahun 2014, presentasi bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Indonesia hanya 15,3%. Hal ini masih jauh dari target yang diharapkan secara nasional. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI adalah tingkat pengetahuan ibu.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI di kelurahan harapan mulia, Kemayoran/ Jakarta Pusat pada tahun 2018 dan pandangan Islam terkait manfaat ASI bagi kesehatan dan pengetahuan dalam Islam.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil adalah 54 dan ditentukan dengan cara *simple random sampling* dan analisis data menggunakan uji *Chi square*.

Hasil: Responden yang memiliki pengetahuan cukup dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan memberikan ASI Eksklusif hanya 20 orang (38,5%) dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 32 orang (61.5%). Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan tidak adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif (nilai $p = 0,269$).

Simpulan: Tingkat pengetahuan tidak berpengaruh pada pemberian ASI. Islam mengajarkan untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan penuh dan diteruskan sampai usia anak 24 bulan.

Saran: Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, dengan sampel yang lebih besar dan waktu yang lebih lama.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Pengetahuan, Islam

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**THE CORRELATION OF MOTHERS KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS EXCLUSIVE
BREASTFEEDING IN HARAPAN MULIA, KEMAYORAN/ JAKARTA PUSAT
AND ISLAMIC REVIEW**

Septira Arindya¹, Sri Wuryanti², Amir Mahmud³

ABSTRACT

Background: Breast milk is the most important food, especially in the first months of life. The Indonesian government's target for exclusive breastfeeding programs for up to 6 months is 80%. According to the 2014 Riskesdas data, the presentation of exclusively breastfed infants in Indonesia was only 15.3%. This is still far from the expected target nationally. One of the factors that influence the success of breastfeeding is the level of knowledge of the mothers.

Objective: This study aims to determine the association of mother knowledge level towards breastfeeding in the Harapan Mulia sub-district, Kemayoran / central Jakarta in 2018 and Islamic views related to the benefits of breastfeeding for health and knowledge in Islam.

Method: The research design used was observational analytic with cross sectional approach. The number of samples is 54 and is determined by simple random sampling and data analysis using the Chi square test.

Results: Respondents who had sufficient knowledge and did not give exclusive breastfeeding were 2 people, while respondents who had good knowledge and provided exclusive breastfeeding were only 20 people (38.5%) and those who did not give exclusive breastfeeding were 32 people (61.5%). The results of the Chi-square statistical test showed no relationship between the level of knowledge of exclusive breastfeeding (p - value = 0.269).

Conclusion: The level of knowledge has no effect on breastfeeding. Islam teaches to give exclusive breastfeeding for 6 full months and continues before the child is 24 months old

Suggestion: Need to do further research, with larger samples and longer time.

Keywords: Exclusive breastfeeding, knowledge, Islam

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Department of Nutrition, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University